BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta akses telekomunikasi dan transportasi semakin lebih cepat dan mudah. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif ataupun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalanganbaik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem *software* internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar.

Jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah *facebook, twitter, Youtube, Blog* dan*My space dan Friendster.*

Akhir-akhir ini banyak dijumpai pemberitaan di media cetak dan elektronik yang memberitakan tentang penyalahgunaan situs jejaring sosial. Beberapa berita yang paling hangat adalah kasus seorang anak laki-laki yang membawa kabur seorang anak remaja perempuan yang dikenal lewat situs jejaring sosial , dan penggunaan situs jejaring sosial sebagai ajang *prosititusi* (transaksi perdagangan) di kalangan remaja. Keadaan ini sungguh-sungguh ironis dengan tujuan utama situs jejaring sosial itu dibuat, yakni untuk memperluas hubungan sosial.

Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak dari situs jejaring sosial, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari situs jejaring sosial adalah mulai menurunya minat belajar siswa. Minat adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh siswa demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Melalui situs jejaring sosial, semua bebas mengakses apa saja yang perlu dari seluruh negara yang ada di dunia baik untuk mendapatkan informasi dalam berbagai bidang dan akhirnya akan berpengaruh dalam kehidupan. Dalam beberapa tahun terakhir ini telah terjadi revolusi jejaring sosial diseluruh negara serta penggunanya dalam berbagai bidang kehidupan. Eksitensi jejaring sosial pada masa sekarang sudah merupakan satu kebutuhan primer bagi sebagian orang dalam berbagai tantangan perkembangan kehidupan diera globalisasi ini.

Namun disamping banyaknya orang atau siswa yang mengetahui tantangan jejaring sosial, masih banyak lagi yang belum paham dan mengerti tentang apa yang dimaksud dengan jejaring sosial.

Banyak masalah yang ditimbulkan jejaring sosial dikehidupan nyata, terlebih dampak nyatanya pada dunia pendidikan. Motivasi siswa kini menurun, prestasi belajarnyapun menurun, dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran juga mulai mengalami penurunan. Kurangnya waktu belajar juga merupakan implikasi dampak negatif dari situs jejaring sosial. Masalah-masalah tersebut dapat saja diatasi dengan jalan melarang siswa atau anak didik untuk tidak menjadi pengguna jejaring sosial.

Manfaat penggunaan situs jejaring sosial adalah semakin mudahnya berinteraksi dengan orang lain walaupun terpisah oleh jarak. Karena kita dapat berkomunikasi dengan yang lain. Kemudian, keunggulan lain adalah sebagai sarana belajar bagi siswa.

Motivasi dan prestasi belajar siswa dapat menurun karena situs jejaring sosial. Prestasi belajar dalam hal ini nilai siwa menurun akibat terlalu sering membuka situs jejaring sosial di internet. Hal ini mungkin karena motivasi belajar siswa tersebut juga menjadi berkurang karena lebih mementingkan jejaring sosialnya daripada prestasi belajarnya sendiri. Motivasi sangat memegang pengaruh yang penting terhadap siswa, karena dengan motivasi siswa tersebut dapat menyadari betapa pentingnya belajar untuk kehidupan yang akan datang. Motivasi juga berpengaruh terhadap pencapaian cita-cita siswa yang mungkin telah tertanam sejak siswa itu memiliki cita-cita. Untuk itulah motivasi belajar

siswa perlu dipertahankan dan jangan sampai motivasi tersebut menurun akibat dari penggunaan sius jejaring sosial yang semakin menghawatirkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah dalam penelitian ini. Agar penelitian menjadi terarah dan jelas tujuannya maka perlu diadakannya pengidentifikasian masalah. Namun masalah-masalah ini berhubungan dengan dampak penggunaan jejaring sosial dalam pembelajaran PKn. Dengan demikian yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman siswa SMA Negeri 17 Negeri Medan tentang jejaring sosial
2. Tanggapan siswa SMA terhadap jejaring sosial
3. Manfaat jejaring sosial bagi para siswa bagi para siswa SMA
4. Pengaruh jejaring sosial terhadap minat belajar siswa SMA
5. Dampak positif jejaring sosial pada siswa SMA Negeri 17 Medan

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar terfokus pada masalah yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukan oleh Ali (2002:36) mengatakan :

> Untuk kepentingan penulis karya ilmiah sesuatu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas, masalah yang luas akan menghasilkan analisis sempit, sebaliknya bila ruang lingkup dipersempit, dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam.

Untuk menghindari kesimpangsiuran dari peneliti ini, serta mengingat keterbatasan kemampuan peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah untuk

member arah pada pembatasan penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada : Dampak penggunaan jejaring sosial dalam pembelajaran PKn.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Bagaimanakah dampak penggunaan jejaring sosial dalam pembelajaran PKn?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui maksud dari suatu penelitian maka perlu adanya tujuan penelitian menurut Ali (2002:7) mengatakan bahwa :

> Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponen atau elemen generalisasi lain, terutama metode tehnik alat maupun generalisasi yang diperoleh. Oleh karena itu diperlukan ketajaman seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian yang akan dilakukan karena tujuan penelitian pada dasarnya titik anjak dan titik unjuk yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang dilakukan

Tujuan penelitian diharapkan dengan pelaksanaan penelitian ini adalah: Untuk memperoleh gambaran faktual mengenai dampak penggunaan jejaring sosial dalam pembelajaran PKn

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan orang, lembaga atau badan hukum, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, maka orang tua siswa dan bagi penelitian yang lain serta bagi pembaca tulisan ini. Adapun manfaat yang didapatkan adalah :

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah untuk lebih mengerti mengenai dampak jejaring bagi siswa

2. Penelitian ini bermanfaat bagi guru, agar guru juga bisa mengajarkan dampak jejaring sosial bagi siswa
3. Penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu menjadi salah satu informasi serta kajian untuk menambah bahan bacaan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY